

PENGENALAN ZAHIR ACCOUNTING UNTUK EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KOTA TASIKMALAYA

Liana Dewi^{1*}, Rafliana Mukhtar Renggana², Alya Novi³

^{1,2,3}Universitas Mayasari Bakti, Tasikmalaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: lianadewi73@gmail.com

Received:26/07/2023

Revised:07/09/2023

Accepted:30/09/2023

Abstract. MSMEs are the driving force of the nation's economy. Therefore, the government is very serious about providing protection and a platform for MSME activists. However, the problems often come from within the MSMEs themselves. The problem most often faced is the low understanding of MSME activists in financial management. Currently, financial management can be assisted by Zahir Accounting. MSME activists should follow technological developments in financial management in order to increase business effectiveness and efficiency. Zahir accounting training will be provided to MSMEs in the Tasikmalaya City area. Community service activities are carried out with partners of the Mosque Cleaning Team (TBM). The participants were 9 TBM members who work as MSME activists. The training was carried out for 3 days. On the first day, participants received material and a poll regarding participants' mastery of technology via the Whatsapp Group. On the second day, Zahir Accounting training was carried out face to face in the computer laboratory room on the Mayasari Bakti University campus. On the third day, an evaluation regarding the implementation of the training and participants' interest in using the Zahir Accounting application in their business was carried out. Participants were enthusiastic and really helped if the Zahir accounting application could be applied in their business. Managing MSME finances using the help of Zahir Accounting provides a new perspective in managing business finances while making it easier to manage MSME finances.

Keywords: Zahir accounting, MSMEs, financial management, accounting software.

Abstrak. UMKM merupakan penggerak perekonomian bangsa. Oleh karenanya pemerintah begitu serius memberikan perlindungan dan wadah bagi pegiat UMKM. Namun seringkali permasalahan yang dihadapi berasal dari dalam pelaku UMKM itu sendiri. Permasalahan yang paling banyak dihadapi rendahnya pemahaman pegiat UMKM dalam pengelolaan keuangan. Saat ini pengelolaan keuangan dapat dibantu oleh Zahir Accounting. Pegiat UMKM sudah sepatutnya mengikuti perkembangan teknologi dalam pengelolaan keuangan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis. Pelatihan Zahir accounting akan diberikan kepada pelaku UMKM di wilayah Kota Tasikmalaya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan bersama mitra Tim Bebersih Mesjid (TBM). Peserta merupakan anggota TBM yang berprofesi sebagai pegiat UMKM berjumlah 9 orang. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari. Pada hari pertama, peserta mendapatkan materi serta polling terkait penguasaan peserta terhadap teknologi melalui *Whatsapp Group*. Pada hari kedua, pelatihan Zahir Accounting dilakukan secara tatap muka bertempat di ruang laboratorium komputer kampus Universitas Mayasari Bakti. Pada hari ketiga, evaluasi mengenai pelaksanaan pelatihan dan minat peserta menggunakan aplikasi Zahir Accounting dalam usahanya dilaksanakan. Peserta antusias dan sangat terbantu jika aplikasi Zahir accounting dapat diterapkan dalam bisnisnya. Pengelolaan keuangan UMKM dengan menggunakan bantuan Zahir Accounting memberikan sudut pandang baru dalam pengelolaan keuangan bisnis sekaligus memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Kata Kunci: Zahir accounting, UMKM, pengelolaan keuangan, software akuntansi.

How to Cite: Dewi, L., Renggana, R. M., & Novi, A. (2023). Pengenalan Zahir Accounting untuk Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Tasikmalaya. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 155-162. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i3.3202>

PENDAHULUAN

Di era pasca pandemi Covid-19 saat ini, para pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sedang berusaha memperbaiki kondisi perekonomian (Sugita and Sinarwati 2022). Tidak sedikit diantaranya yang mengalami berbagai kendala saat pandemi menyerang. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian bangsa karena mampu menyumbang pendapatan daerah yang cukup tinggi dan menyerap banyak tenaga kerja sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran (Khusnah 2023). Pemerintah Indonesia pun sangat memperhatikan keberlangsungan UMKM ini dengan dibuatnya undang-undang terkait UMKM dan menteri khusus yang menangani UMKM (Wisika and Colin 2021). Langkah yang serius dari

pemerintah ini ditujukan untuk mendorong kemajuan UMKM yang kelak akan memberikan sumbangan besar bagi kemajuan ekonomi bangsa.

Pentingnya UMKM dalam kemajuan perekonomian bangsa ini serta seriusnya usaha pemerintah dalam pengembangan UMKM tidak lantas membuat UMKM mampu mempertahankan usahanya dengan baik. Selain faktor pendukung eksternal, diperlukan faktor pendukung internal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha UMKM. Banyak UMKM yang terpaksa tutup lapak karena rendahnya kemampuan pengusaha UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan (Novianti, Mustika, and Eka 2018). Masih banyak pengusaha UMKM yang belum melek akuntansi atau pengelolaan keuangannya masih dilakukan secara sangat sederhana (Wiska and Colin 2021; Novianti, Mustika, and Eka 2018). Pelaku UMKM memerlukan sarana pendukung dalam melaksanakan pengelolaan keuangan walaupun banyak diantara mereka yang belum paham betul bagaimana melakukan pencatatan keuangan dengan akuntansi. Pengelolaan keuangan yang dilakukan UMKM seringkali hanya mengandalkan pencatatan sederhana dengan cara manual. Selain memahami akuntansi, pelaku UMKM juga perlu memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM masih belum banyak menerapkan teknologi dalam pengelolaan keuangan bisnisnya padahal penerapan teknologi pencatatan akan sangat membantu dalam pengembangan bisnis. Rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan UMKM seringkali berasal dari kurangnya akses pelaku UMKM terhadap perkembangan teknologi dalam pencatatan keuangan.

Guna memberikan akses dan mengenalkan teknologi dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM maka dilaksanakanlah program pengenalan aplikasi akuntansi Zahir *Accounting*. Zahir *Accounting* dapat membantu para pengusaha UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan yang terotomatisasi. Zahir *accounting* merupakan salah satu *software* akuntansi yang paling banyak digunakan industri baik pada skala kecil, menengah maupun besar (Praditia 2022; Azhar n.d.; Tanuwijaya 2023). Zahir *accounting* dirancang untuk mampu mengolah data-data keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi termasuk dalam hal pengendalian internal (Dewi and Novi 2023). Penggunaan Zahir *accounting* dapat membantu para pengusaha UMKM mengingat kemudahan pengoperasiannya. *User* cukup menginput transaksi keuangan pada jurnal khusus yang telah disediakan (Praditia 2022). Dalam hal ini, pelaku UMKM perlu memiliki kemampuan pengelolaan keuangan sederhana dan logika berfikir dalam pencatatan keuangan. Setelah itu data akan diolah sampai kepada laporan keuangan dan rasio keuangan. Laporan keuangan dan rasio keuangan yang dihasilkan oleh Zahir *accounting* dapat membantu pengusaha UMKM untuk mengevaluasi aktivitas bisnis yang telah dilakukan serta dapat menjadikannya dasar pertimbangan dalam penentuan kebijakan bisnis di masa mendatang. Hasil pengelolaan keuangan dengan Zahir *Accounting* dapat menciptakan keteraturan dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Proses pengenalan Zahir *Accounting* pada pelaku UMKM tentunya membutuhkan berbagai penyesuaian. Banyak hal yang akan mempengaruhi proses pengenalan Zahir *Accounting* pada para pelaku UMKM. Salah satu kondisi yang perlu disesuaikan diantaranya tingkat kecemasan yang mungkin timbul pada pelaku UMKM saat menggunakan komputer (Ghulam 2016; Handayani, Sulistiyantoro, and Nusa 2022; Fiddin and Arief 2022). Agar pengusaha UMKM lebih akrab dengan teknologi pengelolaan data keuangan maka dibutuhkan pendampingan penggunaan Zahir *Accounting* bagi pengusaha UMKM. Pendampingan ini menjadi penting karena mampu mendorong usaha memajukan UMKM terutama dalam bidang pengelolaan keuangan (Dewi and Renggana 2022). Di era industri 4.0, pengusaha UMKM didorong pula untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam aktivitas bisnisnya salah satunya dalam pengelolaan data-data keuangan agar menjadi lebih efektif dan efisien.

Pelaku UMKM yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini merupakan anggota komunitas Tim Bebersih Masjid (TBM) yang merupakan organisasi non profit. Tujuan awal pembentukan TBM adalah mendukung kemakmuran masjid. Namun pada perkembangannya komunitas TBM menjadi wadah bagi para anggotanya dan anggota masyarakat secara umum dalam pengembangan keahlian. TBM berdiri di wilayah Kota Tasikmalaya pada 07 Desember 2019. TBM berada dibawah naungan Yayasan Tunas Berdaya Masjid. Yayasan Tuna Berdaya Mesjid berdiri dengan izin yang dari Kemenhumkan RI Nomor AHU-0001888.AH.01.04 Tahun 2020.

Anggota TBM berasal dari berbagai kalangan masyarakat diantaranya para pelaku UMKM di wilayah Kota Tasikmalaya. TBM mendorong anggotanya yang juga merupakan pengusaha UMKM untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan bisnisnya sehingga mampu mencapai kemakmuran dan kemaslahatan bisnis. Oleh karenanya TBM banyak bekerjasama dengan mitra dari berbagai institusi termasuk perguruan tinggi guna memberikan fasilitas bagi anggotanya dan anggota masyarakat pada umumnya dalam usaha meningkatkan kemampuan diri.

Adapun kendala yang dihadapi anggota TBM yang merupakan pegiat UMKM di wilayah Kota tasikmalaya dalam melakukan pengelolaan keuangan diantaranya adalah rendahnya pengetahuan terkait pencatatan keuangan terstandar serta rendahnya pengetahuan mengenai sarana dan prasarana yang dapat membantu para pegiat UMKM dalam mengelola data keuangannya. Dalam usaha membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, maka diselenggarakanlah kerjasama antara sivitas akademika dengan pelaku UMKM untuk melakukan pelatihan *Zahir Accounting*. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Pelatihan *Zahir Accounting* diawali dengan mengumpulkan informasi terkait kendala dalam pengelolaan keuangan dan penguasaan komputer dari pegiat UMKM. Selanjutnya pegiat UMKM diberikan pengetahuan dasar mengenai pencatatan keuangan. Tahap berikutnya, pegiat UMKM akan dikenalkan dengan penggunaan *Zahir Accounting*. Pelatihan *Zahir Accounting* akan dilakukan dengan langsung mengajak peserta untuk melakukan input data keuangan kedalam *software*. Pada tahap akhir, akan dilakukan evaluasi terkait penguasaan peserta dalam menggunakan *Zahir Accounting* serta menyelesaikan kendala yang dihadapi selama menggunakan *Zahir Accounting*.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengenalan *Zahir Accounting* dilakukan dengan strategi yang telah disusun sebagai berikut,

A. Tahapan Kegiatan Pendahuluan

1. Diskusi dengan anggota-anggota TBM yang merupakan pegiat UMKM. Diskusi yang dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan bisnis yang saat ini berjalan. Pembahasan dipusatkan pada cara yang dilakukan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan bisnisnya selama ini, serta kendala yang seringkali ditemui pelaku UMKM selama melakukan pengelolaan data keuangan secara manual dan sederhana.
2. Mengumpulkan data terkait,
 - a. Pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh UMKM.
 - b. Model pengelolaan keuangan UMKM.
 - c. Masalah yang dihadapi pelaku UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan bisnis.

B. Tahapan Kegiatan Inti

1. Memetakan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan UMKM.
2. Memetakan pengelolaan keuangan UMKM yang sudah dilakukan.
3. Melakukan pelatihan pencatatan keuangan dengan menggunakan *Zahir Accounting*.

C. Tahapan Kegiatan Penutup

1. Melakukan evaluasi materi pelatihan pada pengelolaan keuangan UMKM.
2. Diskusi mengenai kendala dalam implementasi hasil pelatihan pada pengelolaan keuangan UMKM dengan *Zahir Accounting*.

Tahapan kegiatan yang disusun tersebut dimaksudkan untuk memberikan manfaat yang besar dari kegiatan pelatihan yang akan dilakukan bagi peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepedulian terhadap kemajuan UMKM mendorong diberikannya pelatihan-pelatihan terkait pengelolaan keuangan bagi UMKM. Pelatihan akuntansi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM dilaksanakan guna memberikan pemahaman menyeluruh pada pelaku UMKM dalam pengelolaan bisnis yang baik dan sesuai prosedur (Adminkoperasi 2022; Atmoko, Widiyohening, and Ayuningtyas 2022). Selain pelatihan pengelolaan keuangan secara

manual, diberikan pula pelatihan-pelatihan akuntansi berbasis teknologi berbasis android (Yunia et al. 2020; Mardiana et al. 2023). Guna mempermudah pencatatan keuangan UMKM, diberikan pula pelatihan berkaitan dengan penggunaan aplikasi akuntansi seperti Si Apik (Mulyadi et al. 2020; Agustina, Ningsih, and Mulyati 2021) dan Akuntansi UKM (Putri and Thoriq 2022; Muljanto 2020; Febrianty et al. 2022). Pelatihan-pelatihan mengenai aplikasi komputer akuntansi dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan UMKM. Berbeda dengan pelatihan-pelatihan sebelumnya, pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan aplikasi *Zahir Accounting*.

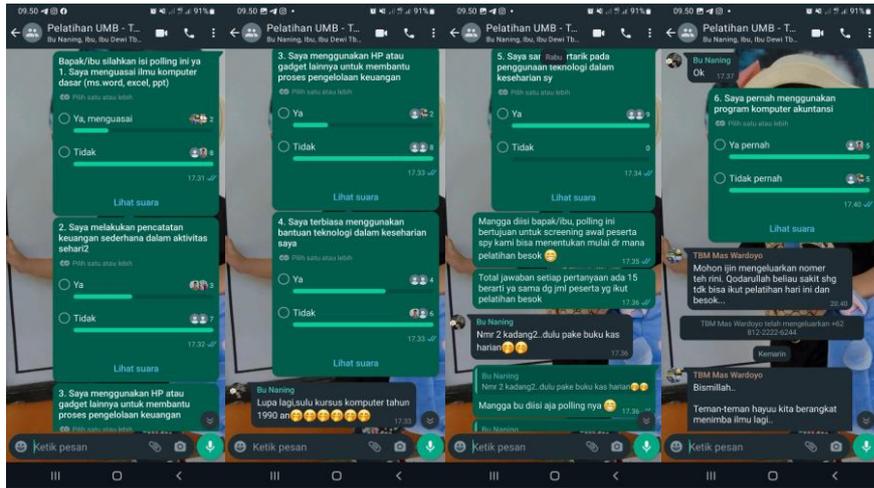
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan **Pelatihan Zahir Accounting untuk Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Tasikmalaya** dilaksanakan dalam waktu 3 hari dengan mitra komunitas Tim Beberesih Mesjid (TBM). Pelatihan dilaksanakan di ruang Laboratorium Komputer Kampus Universitas Mayasari Bakti. Peserta merupakan anggota dari komunitas Tim Beberesih Mesjid (TBM) sekaligus pelaku UMKM di wilayah Kota Tasikmalaya. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 9 orang. Peserta laki-laki terdiri dari 5 orang dan peserta perempuan terdiri dari 4 orang. Peserta berprofesi sebagai pelaku UMKM di bidang retail.

A. Rincian Kegiatan

1. **Rabu, 30 Agustus 2023.** Kegiatan hari pertama dilakukan secara daring melalui *whatsapp group*. Pada hari pertama ini pelaksana membagikan materi terkait *Zahir Accounting* serta memberikan beberapa pertanyaan yang diisi dengan sistem polling terkait penguasaan dasar peserta dalam penggunaan teknologi pencatatan keuangan. Aktivitas pemberian materi pada hari pertama disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembagian Materi *Zahir Accounting* melalui *Whatsapp Group* pengumpulan data tingkat penguasaan peserta terhadap teknologi yang dilakukan melalui polling disajikan pada Gambar 2. Media *whatsapp group* dipilih dengan pertimbangan banyaknya peserta pelatihan yang kurang *familiar* dengan penggunaan aplikasi *zoom meeting* atau *google meet*. Penggunaan media *whatsapp group* juga memberikan kemudahan dan fleksibilitas waktu bagi peserta sehingga masih memungkinkan untuk mengikuti tahap awal pelatihan ditengah kesibukan mengelola bisnis.



Gambar 2. Polling Penguasaan Teknologi Dasar Peserta Pelatihan

- Kamis, 31 Agustus 2023.** Pada hari kedua dilakukan pelatihan Zahir Accounting secara tatap muka. Pelatihan dimulai dengan review materi terkait aplikasi akuntansi Zahir Accounting. Materi yang disajikan terkait sejarah Zahir Accounting, menu dan modul dalam aplikasi Zahir Accounting. Materi disampaikan kembali kepada peserta walaupun telah dibagikan melalui whatsapp group agar peserta lebih mengenal aplikasi akuntansi yang akan dilatihkan. Peserta merupakan pelaku UMKM di Kota Tasikmalaya yang setidaknya telah terbiasa melakukan pengelolaan keuangan usahanya meskipun dengan cara manual. Kemampuan peserta dalam pengelolaan keuangan secara manual menjadi modal dasar pemahaman logika akuntansi. Berdasarkan hasil polling pada whatsapp group penguasaan peserta terhadap teknologi cukup baik namun ini kali pertama bagi peserta menggunakan aplikasi komputer akuntansi. Pelaksanaan pelatihan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Pelatihan Zahir Accounting

Pada sesi pelatihan, peserta diberikan pengetahuan dasar terlebih dahulu mengenai Zahir Accounting. Setelah pengenalan dasar Zahir Accounting diberikan, peserta langsung diarahkan untuk mempraktekkan pencatatan akuntansi dengan menggunakan Zahir Accounting. Peserta mencatat transaksi keuangan dari soal praktek yang telah

disediakan. Peserta dengan aktif mengajukan berbagai pertanyaan untuk didiskusikan bersama. Berikut bahan diskusi dari peserta,

- a. Peserta mengalami kendala dalam menerapkan logika berpikir akuntansi sehingga diperlukan penjelasan yang lebih rinci namun disampaikan dalam bahasa sederhana guna meningkatkan kemampuan peserta dalam menerapkan logika berpikir dalam akuntansi.
- b. Peserta merasa masih sulit menentukan langkah yang harus diambil ketika mencatat transaksi keuangan menggunakan *Zahir Accounting* sehingga diperlukan pelatihan dalam durasi yang lebih panjang.
- c. Peserta sangat tertarik untuk menggunakan *Zahir Accounting* guna mempermudah pengelolaan keuangan usaha yang dijalanannya. Peserta berminat untuk melakukan pelatihan *Zahir Accounting* serta ujian sertifikasinya.



Gambar 4. Peserta Pelatihan *Zahir Accounting*

3. **Jumat, 1 September 2023.** Pada hari ke-3 dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan *Zahir Accounting* yang telah dilakukan pada hari sebelumnya serta evaluasi terkait minat peserta terhadap penggunaan *Zahir Accounting*. Peserta diarahkan untuk mengisi bahan evaluasi berupa kuisisioner melalui *Google Form*. Penilaian dalam kuisisioner disajikan dengan skala 1 s.d 5 (Sangat tidak setuju s.d Setuju sekali). Evaluasi tersebut mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap *Zahir Accounting*. Peserta juga diberikan kesempatan untuk menilai cara penyampaian tutor selama kegiatan pelatihan berlangsung. Statistik hasil evaluasi disajikan pada Tabel 1.

Table 1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan *Zahir Accounting*

	Tutor	Pemahaman terhadap materi pelatihan
Mean	4,4	3,9
Median	5	4
Modus	5	4

Berdasarkan statistik hasil evaluasi pada Tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata terhadap cara penyampaian materi berada pada angka 4,4 sementara tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan berada pada angka 3,9. Pemberian materi pelatihan *Zahir Accounting* dirasa baik, mudah dipahami dan detail oleh peserta. Pemateri memulai pelatihan dengan mengenalkan terlebih dahulu mengenai sejarah, penggunaan serta kegunaan aplikasi akuntansi yang akan dilatihkan. Pemberian materi mudah dimengerti oleh peserta dan disajikan dalam suasana yang menyenangkan sehingga materi lebih mudah dipahami oleh peserta. Pemilihan kosa kata sederhana dalam pemberian materi mampu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai materi yang disampaikan. Berdasarkan pengalaman pelatihan yang

telah dilakukan peserta merasa sangat tertarik dengan penerapan Zahir *Accounting* dalam pengelolaan keuangan bisnisnya. Hal ini didasarkan pada kemudahan yang diberikan oleh Zahir *Accounting*. Peserta optimis pengelolaan keuangan bisnisnya akan semakin mudah dan akurat dengan bantuan aplikasi akuntansi.

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan Zahir *Accounting* bagi pelaku UMKM memberikan tambahan pengetahuan mengenai penerapan akuntansi pada teknologi bagi peserta. Pelatihan Zahir *Accounting* memberikan sudut pandang lain terkait kemudahan dalam pencatatan keuangan bagi usahanya. Peserta memperoleh pengalaman melakukan pencatatan keuangan usahanya secara terotomatisasi, sistematis dan terstruktur sehingga dapat diaplikasikan dalam pengelolaan keuangan bisnis yang sedang dijalankan. Fitur utama yang digunakan pada aplikasi Zahir *Accounting* untuk mendukung pengelolaan keuangan bisnis UMKM diantaranya jurnal umum, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan, jurnal pengeluaran kas, data aset tetap, data pelanggan, data supplier dan lainnya.

Pelatihan Zahir *Accounting* memberikan peluang bagi peserta pelatihan untuk menerapkan penggunaan teknologi pencatatan keuangan dalam bisnis. Peserta telah memiliki dasar dalam menerapkan teknologi untuk pengelolaan keuangan bisnis. Setelah pelatihan ini terlaksana, peserta dapat melakukan pilihan untuk menerapkan Zahir *Accounting* dalam pengelolaan keuangan bisnis atau menggunakan aplikasi lainnya sesuai dengan kemampuan. Pada dasarnya fitur-fitur dan cara penggunaan aplikasi komputer akuntansi memiliki kesamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminkoperasi. 2022. "Pelatihan Akuntansi Sebagai Upaya Menuju Digitalisasi UMKM." DiskopUKM. 2022. <https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/1179/pelatihan-akuntansi-sebagai-upaya-menuju-digitalisasi-akuntansi-umkm>.
- Agustina, Yumniati, Sri Setia Ningsih, and Henny Mulyati. 2021. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM." *Intervensi Komunitas* 2 (2): 134–45. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>.
- Atmoko, Agus Dwi, Caecilia Rosma Widiyohening, and Pratika Ayuningtyas. 2022. "Pelatihan Akuntansi Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Kabupaten Purworejo." *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Azhar, Nita. n.d. "4 Software Akuntansi Populer Di Kalangan Perusahaan Besar." IDS Digital College. Accessed July 7, 2023. <https://ids.ac.id/4-software-akuntansi-populer-di-perusahaan-besar/>.
- Dewi, Liana, and Alya Novi. 2023. "Implementasi Pengendalian Internal Pada Aplikasi Akuntansi." *Acitya: Jurnal Vokasi Bisnis Digital, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Dan Usaha Perjalanan Wisata* 2 (1): 42–51.
- Dewi, Liana, and Rafliana Mukhtar Renggana. 2022. "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Peningkatan Akuntabilitas Sosial" 8 (2).
- Febrianty, Mutiara Lusiana Annisa, Yobi Nagoya Pratiwi, Triyana Putri, Putri Utami, and Eka Lestari. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM." *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (4): 229–37. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i4.1226>.
- Fiddin, Fachroh, and Muhammad Arief. 2022. "Pengaruh Computer Anxiety , Computer Attitude , Dan Computer Self Efficacy , Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1 (1): 86–94.
- Ghulam, Zainil. 2016. "Implementasi Maqashid Syariah Dalam Koperasi Syariah." *Iqtishoduna* 7 (1): 90–112.
- Handayani, Mega, David Sulistiyantoro, and Gerlan Haha Nusa. 2022. "Pengaruh Computer Anxiety , Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Software Akuntansi." *EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan*

Akuntansi 11 (1): 153–60.

- Khusnah, Hidayatul. 2023. "Pentingnya UMKM Menerapkan Strategi Green Innovation." Unusa. 2023. <https://unusa.ac.id/2023/03/30/pentingnya-umkm-menerapkan-strategi-green-innovation/1/5%0A4/17/23>.
- Mardiana, Ninik, Rika Puspita Sari, Ayu Erni Jusnita, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi Bisnis, Fakultas Ilmi Komunikasi, and Soetomo Email. 2023. "Pengenalan Dan Pelatihan Operasional Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Di Umkm Odomohen Pack" 6: 66–74.
- Muljanto, Muhammad Agus. 2020. "Pencatatan Dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM Di Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 6 (1): 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>.
- Mulyadi, Djuhana, ET Astuti, and Sunardi. 2020. "Pelatihan Akuntansi Keuangan Pada UKM Berbasis Android Dengan Aplikasi Si Apik." *Prosiding Senantias 2020* 1 (1): 607–14. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article/view/8506/5463>.
- Novianti, Delfina, I Wayan Mustika, and Lilik Handaya Eka. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara." *JEBA: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi* 20 (3): 1–14.
- Praditia, Adhi. 2022. *Buku Panduan Zahir Accounting*. Jakarta: PT. Zahir International.
- Putri, Annisa Agustiani, and Arief Mulyawan Thoriq. 2022. "Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (1): 39–43. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2528.
- Sugita, Wayan, and Ni Kadek Sinarwati. 2022. "Peran Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan Di Masa Pandemi (Study Kasus Pada UMKM Kabupaten Buleleng)." *Jurnal Akuntansi Profesi* 13 (1): 223–32.
- Tanuwijaya, Fani. 2023. "Rekomendasi 10 Software Accounting Terbaik Indonesia 2023! (Beserta Fitur)." *Www.Mas-Software.Com*. 2023. <https://www.mas-software.com/blog/daftar-software-accounting-indonesia>.
- Wiska, Mayroza, and Jujuk Juan Colin. 2021. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi Pada UMKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten Dharmasraya." *Jurnal Manajemen Dan Sains* 6 (2): 406–15. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.310>.
- Yunia, Dabella, Windu Mulyasari, Nana Nofianti, and Kurniasih Dwi Astuti. 2020. "Pelatihan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Smartphone." *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat* 1 (1): 58–64. <https://doi.org/10.55583/arsy.v1i1.37>.